

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK BERBASIS BUDAYA TERTIB DAN NYAMAN DI SMPN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR**

**Safna Dewi<sup>1</sup>, Lourena Fitri May, M.Pd<sup>2</sup>, Anis Wati Mamlu'ah, M.Pd<sup>3</sup>**

Institut Islam Mambau'ul Ulum Jambi

Email: [safnad850@gmail.com](mailto:safnad850@gmail.com) , [laurenafitrimay31@gmail.com](mailto:laurenafitrimay31@gmail.com), [anismamluah20@gmail.com](mailto:anismamluah20@gmail.com)

**Abstract:**

This study aims to determine the principal's policy in improving student discipline based on an orderly and comfortable culture at SMPN 4 Tanjung Jabung Timur. This study uses a descriptive qualitative research method. Data collection was carried out using observation techniques, semi-structured interviews, and documentation. The results of the study indicate that (1) The principal's policy at SMPN 4 Tanjung Jabung Timur: Implementing discipline to students from the beginning of school until they go home through regulations, programs to love and care for the environment, getting students used to buying non-plastic snacks, requiring students to bring supplies, and disposing of waste by sorting it. (2) Implementation of the principal's policy in improving student discipline based on an orderly and comfortable culture at SMPN 4 Tanjung Jabung Timur: students carry out environmental duty, carry out morning assembly, students buy healthy snacks in the canteen without preservatives and plastic materials. (3) Evaluation of the principal's policy in improving student discipline based on an orderly and comfortable culture at SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, as follows: morning meetings and joint discussions at the beginning of the month, and conducting assessments of classroom cleanliness and beauty at each semester change.

**Keywords:** *Principal's Policy, Discipline*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kebijakan kepala sekolah di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur : Menerapkan kedisiplinan kepada siswa dari awal masuk sampai pulang sekolah melalui peraturan tata tertib, program mencintai dan merawat lingkungan, membiasakan siswa jajan non plastik, mewajibkan siswa membawa bekal, dan membuang sampah dengan cara dipilah. (2) Implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur : siswa melaksanakan piket lingkungan, melaksanakan apel pagi, para siswa jajan dikantin sehat tanpa bahan pengawet dan bahan plastik. (3) Evaluasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, sebagai berikut : rapat pagi dan musyawarah bersama awal bulan, dan mengadakan penilaian kebersihan dan keindahan kelas setiap pergantian semester.

**Kata Kunci:** Kebijakan Kepala Sekolah, Kedisiplinan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan kehidupan berbudaya, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada tingkat pendidikan yang diperoleh rakyatnya. Rakyat memperoleh pendidikan melalui mekanisme sistem pengembangan budaya sekolah pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Sistem pendidikan nasional Indonesia dilaksanakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa yang bermutu baik. Indonesia telah memiliki sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003.<sup>1</sup>

Budaya sekolah adalah sistem nilai, kepercayaan dan norma yang diterima bersama dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami dibentuk oleh lingkungan dengan menciptakan pemahaman yang sama pada aktivitas sekolah. Budaya sekolah menjadi sebuah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, orang tua, siswa dan masyarakat.<sup>2</sup>

Budaya sekolah merupakan suatu pembiasaan, simbol, dan norma yang dapat memengaruhi perilaku warga sekolah. Budaya sekolah yang kuat mampu membawa perubahan yang besar untuk sekolah yang berkelanjutan dan kinerja warga sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, sangat perlu dibahas tentang budaya sekolah. Hal ini bertujuan agar pihak sekolah yang belum mengenal budaya sekolah dapat memahaminya dan menyadari bahwa budaya sekolah sangat berpengaruh pada mutu sekolah sehingga muncul kesadaran untuk memperbaiki atau mengembangkannya menjadi lebih baik. Sehingga budaya sekolah yang memiliki antusias tinggi dalam meningkatkan sekolah yang tertib dan nyaman, maka akan berdampak pada pembentukan kepribadian warga sekolah dengan berperilaku disiplin dan menjaga lingkungan sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan disamping mengajarkan keterampilan dan kepandaian, Sekolah mengajarkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat,. Akan tetapi fungsi sekolah sebagai pembentuk nilai dalam diri siswa sekarang ini banyak mendapat tantangan. Maka dari itu diperlukan kebijakan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Budaya tertib yang berupa kedisiplinan siswa dalam hal menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar proses belajar

---

<sup>1</sup>Eva Maryamah, *Pengembangan Budaya Sekolah*, TARBAWI , vol.2, no.02,(2019), 87.

<sup>2</sup>Khikmah Anjarrini & Ida Rindaningsih, Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, vol.4, no.2 (2022), 452.

mengajar dapat berjalan dengan baik. Tentunya hal itu harus didukung dengan kondisi lingkungan yang nyaman pada sekolah itu sendiri, guna mencapai keberhasilan.<sup>4</sup>

SMPN 4 Tanjung Jabung Timur adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMP di Kelurahan Sidomukti, Kec. Dendang, Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi, dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 4 Berada dibawah kepemilikan Pemerintah Pusat. SMPN 4 Tanjung Jabung Timur ini berdiri sejak tahun 1982.

Berdasarkan observasi awal peneliti, pada tanggal 13 mei 2024 menunjukkan bahwa SMPN 4 Tanjung Jabung Timur memiliki lingkungan yang sehat, tertib, dan nyaman untuk proses pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan adanya sarana prasarana sekolah lengkap dan berdiri sesuai bidang masing-masing, seperti ruang belajar dari kelas 7 sampai 9, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium, perpustakaan, mushola, ruang olahraga, UKS, ruang pengolahan sampah dan WC. Lingkungan sekolah telah tersedia tong sampah disetiap ruangan kelas dan disediakan tempat cuci tangan disetiap kelas dan beberapa ruang.

SMPN 4 juga mendapat penghargaan sekolah Adiwiyata atau sekolah yang ramah dan berbudaya lingkungan yang digelar oleh Dinas Lingkungan Hidup Daerah (DLHD) Tanjung Jabung Timur. Tahun 2013, SMPN 4 Tanjung Jabung Timur meraih peringkat 3 dan pada tahun 2017, SMPN 4 Tanjung Jabung Timur meraih peringkat 2 sebagai sekolah Adiwiyata.

Sejak awal para siswa di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang menghargai dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Kepala Sekolah SMPN 4 Tanjung Jabung Timur bisa meyakinkan pada para siswa bahwa perilaku baik dan berprestasi cemerlang hanya bisa diraih dengan kedisiplinan tinggi para siswa. Berdasarkan wawancara penulis pada Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur tanggal 13 Mei 2024, beliau menyatakan bahwa tanpa kedisiplinan, fungsi sekolah akan hilang dan potensi siswa akan terkubur, bahkan akan banyak siswa terlibat masalah.

Hanya sedikit sekolah yang berhasil menjalankan kedisiplinan, faktanya bisa kita lihat lingkungan sekolah yang tidak bersih, siswa yang merokok, dan siswa yang tawuran. Semua itu cermin perilaku tidak disiplin dan tidak berbudaya. Jika demikian yang terjadi, sekolah sulit menjadi tempat munculnya generasi-generasi yang berperilaku baik dan berprestasi.

*Grandteory* didalam penelitian ini Al-anwari menyatakan bahwa strategi menciptakan budaya disiplin dan nyaman belajar dapat dilakukan seperti : para siswa melakukan kegiatan rutin peduli lingkungan melalui kegiatan rutin harian, mingguan, dan sewaktu-waktu,

---

<sup>4</sup>Samsul Mujtahid. Upaya Memelihara Budaya Bersih Lingkungan Sekolah Melalui Metode Pembinaan Kepala Sekolah, *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, vol.1, no.1,(2022).

ajakan/motivasi kepala sekolah dan guru kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, sekolah menyediakan sarana prasarana seperti tempat sampah yang terpilah, tempat cuci tangan yang berada disetiap kelas, toilet yang sebanding dengan jumlah siswa, serta tersedianya air bersih yang cukup, dan juga tersedianya slogan-slogan yang berisikan ajakan peduli terhadap lingkungan.<sup>5</sup>

Berdasarkan *Grandtour* dilapangan SMPN 4 Tanjung Jabung Timur merupakan sekolah yang dinilai telah berhasil dalam melaksanakan pendidikan lingkungan hidup. SMPN 4 Tanjung jabung Timur mendapat penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata yang telah melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup, serta ada aksi nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha, dan peserta didik untuk mencintai dan merawat lingkungan. Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan, sehingga lingkungan sekolah menjadi bagian dari proses pembelajaran hingga hal tersebut mempengaruhi kedisiplinan seluruh siswa di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur. Selain itu, sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah Adiwiyata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dimana lingkungan setempat dulunya dan saat ini sangat gersang dan banyak debu, namun SMPN 4 Tanjung Jabung Timur sampai saat ini menjadi wadah pelestarian lingkungan hidup yang memiliki lingkungan sehat, nyaman, dan bersih, pepohonan di halaman sekolah yang rindang menciptakan udara segar, serta fasilitas sekolah yang memadai, sehingga berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya, hal ini juga menjadi suatu keunggulan bagi SMPN 4 Tanjung Jabung Timur.

Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab dalam menerapkan kebijakan program sekolah untuk merawat lingkungan yang sehat dan bersih. Hal itu juga didukung oleh kerjasama antar warga sekolah, agar pencapaian kebijakan dapat berjalan dengan baik. Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur menerapkan berbagai kebijakan dan peraturan kepada siswa berkaitan dengan lingkungan dalam hal kedisiplinan seperti piket sehari-hari, membiasakan siswa membuang sampah dengan cara dipilah antara organik dan anorganik, serta membiasakan siswa jajan non plastik.

Berdasarkan *Grantour* di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur”, yang membahas tentang

---

<sup>5</sup> Al-Anwari, A.M.(n.d.). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. XIX, no. 2, (2021).

bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman Di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya ditarik suatu kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Peneliti memilih penelitian di Sekolah SMPN 4 yang berlokasi di Desa Sidomukti, Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Sumber Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu Data primer didapat peneliti dari kepala sekolah, waka kesiswaan, guru piket yang bertugas, siswa, penjaga kantin, dan wali murid dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan supaya data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan kondisi nyata dan Data sekunder didapat peneliti dari jurnal, buku, dokumen sekolah dan wali murid. Data-data yang terkumpul di dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa metode, yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

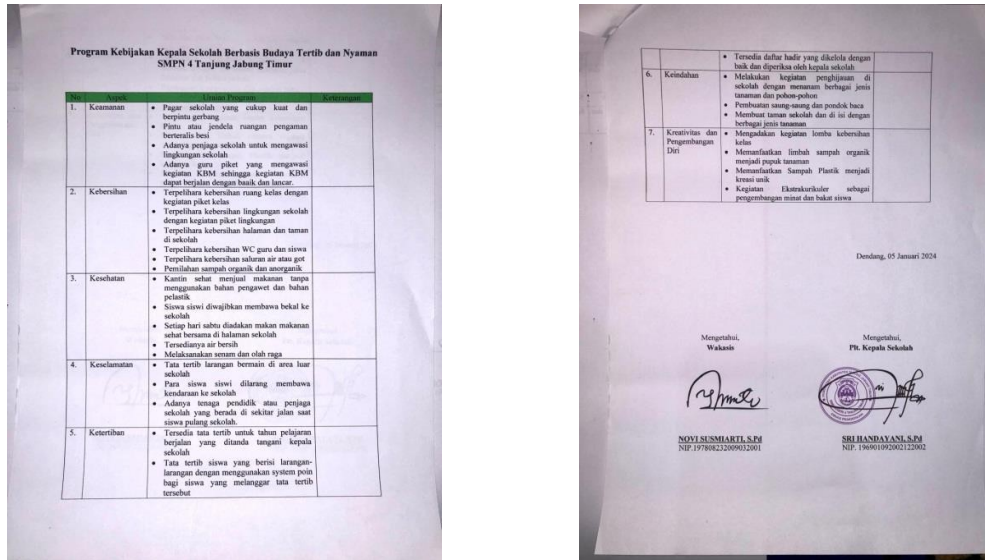
Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusin Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan dan Verifikasi) Penerapan teknis analisis data sebagaimana di atas, perlu dilakukan secara runtut karena akan menentukan hasil yang diperoleh. Setelah semua teknis analisis data dilakukan, maka akan ditemukan hasil penelitian yang diharapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman Di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur.**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebijakan Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur telah menerapkan program-program yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan siswa, kegiatan yang sesuai dengan visi misi sekolah, dan program sekolah untuk merawat lingkungan yang sehat dan bersih. Dalam hal ini program-program yang telah direncanakan mendapat dukungan dari wali murid, guru, dan para petugas sekolah serta siswa itu sendiri.

## Program Kebijakan Kepala Sekolah Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman SMPN 4 Tanjung Jabung Timur



Gambar 1. Program kebijakan kepala Sekolah budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur<sup>6</sup>

Berdasarkan Program Kebijakan Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur terkait peningkatan kedisiplinan siswa berbasis budaya tertib dan nyaman dapat dianalisis bahwa Program kebijakan diatas mendukung peningkatan kedisiplinan siswa melalui berbagai aspek, diantaranya keamanan, kebersihan, keselamatan, kesehatan, keindahan, ketertiban, dan kreativitas serta pengembangan diri, kegiatan tersebut sesuai dengan visi misi sekolah. Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur memiliki tanggung jawab dalam menerapkan kebijakan, tentunya juga didukung oleh kerjasama antar warga sekolah untuk peningkatan kedisiplinan siswa melalui budaya tertib dan nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat sintesiskan bahwa kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur. Yakni, yang pertama para siswa SMPN 4 Tanjung Jabung Timur setiap hari melaksanakan piket lingkungan, yang kedua adanya ajakan dan motivasi dari kepala sekolah dan guru kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, ketiga, sekolah SMPN 4 Tanjung Jabung Timur menyediakan sarana prasarana seperti tempat sampah yang terpilah, Kantin sehat, tempat cuci tangan yang berada

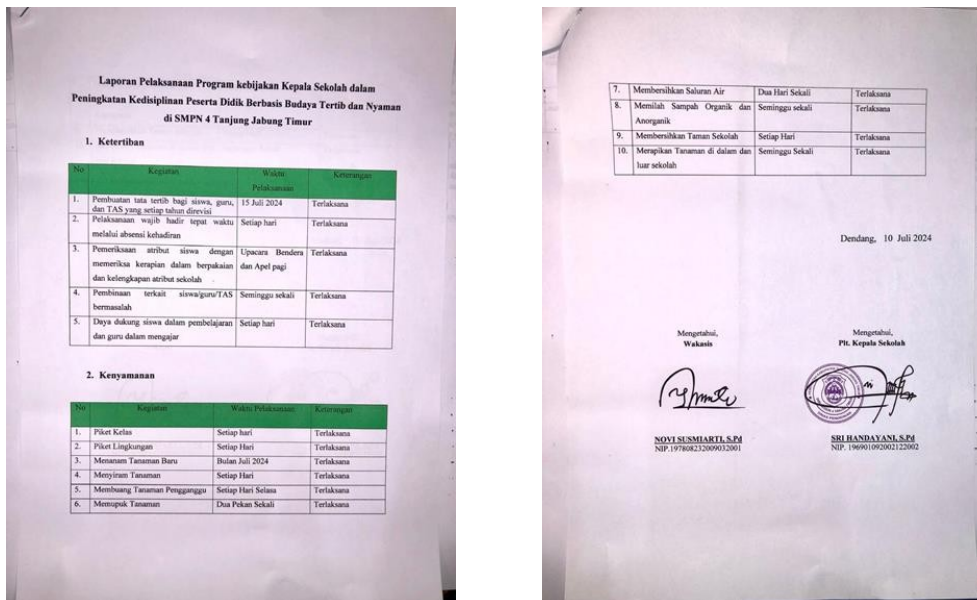
<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi program kebijakan kepala sekolah di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, 05 agustus 2024

disetiap kelas, toilet yang sebanding dengan jumlah siswa, serta tersedianya air bersih yang cukup, dan juga tersedia slogan-slogan yang berisikan ajakan peduli terhadap lingkungan.

## 2. Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman Di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur.

Temuan penelitian yang peneliti peroleh dilapangan mengenai kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik, yakni langkah yang diambil dalam mengimplementasikan merupakan secara langsung oleh siswa serta tauladan yang di contohkan oleh guru. Penerapan budaya tertib dan nyaman berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Ketertiban siswa menghasilkan suasana belajar mengajar yang nyaman dan lingkungan yang sehat. Dalam pelaksanaan kegiatan sedikit mengalami hambatan, namun kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur mampu mengatasi hambatan sehingga program-program kegiatan tersebut terlaksana dengan baik.

### Pelaksanaan Program Kebijakan Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur



Gambar 2. laporan Implementasi kebijakan kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman<sup>7</sup>

Berdasarkan pelaksanaan program kebijakan kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur berbasis budaya tertib dan nyaman, maka peneliti dapat menganalisis bahwa program kebijakan yang dibuat oleh kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal yang telah di tentukan. Kegiatan pembiasaan tersebut bertujuan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa dan mutu pendidikan di sekolah, yang dapat memperkaya pengalaman peserta didik dengan tetap membentuk nilai-nilai peduli terhadap lingkungan.

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi pelaksanaan program kebijakan kepala sekolah di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, 05 agustus 2022

Kegiatan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran ialah melaksanakan apel pagi dan piket lingkungan. Sebelum melaksanakan apel, siswa yang bertugas piket membersihkan lingkungan sekolah seperti menyapu, memunguti sampah, membersihkan wc, dan menyiram tanaman. Jadwal piket lingkungan dibuat perkelas, ketika dilapangan siswa siswi dibagi-bagi tugas agar supaya tidak membuang waktu dan semua siswa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Sekolah memiliki tujuan agar tercapai berdasarkan harapan kepala sekolah dan guru, siswa dapat merasa nyaman ketika berada dilingkungan sekolah karena mendapat bimbingan yang baik dari para guru dan siswa dapat mencotoh pembiasaan baik yang diberikan guru. Pihak sekolah telah memberikan program dan telah terlaksana dengan baik. Hal ini agar sekolah mampu mencapai keberhasilan dalam mendidik siswa dan dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

### **3. Evaluasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman Di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur.**

Tujuan evaluasi kebijakan pendidikan ialah untuk melihat sampai mana pencapaiannya tersebut dapat terlaksana sehingga mampu menjadi bahan keberhasilan kebijakan pendidikan. Evaluasi berfungsi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan sehingga dapat mencapai tujuan yang sempurna.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur mendapat informasi bahwa :

“evaluasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan siswa dilaksanakan dengan rapat pagi dan musyawarah bersama di awal bulan, tujuannya untuk mengetahui program kegiatan apa saja yang sudah terlaksana, apa kendala dari tata tertib dan peraturan yang sudah dibuat dan untuk mengetahui kegiatan akademik maupun non akademik telah terlaksana dengan baik atau tidak”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur dapat disintesis bahwa evaluasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan siswa dilaksanakan dengan kegiatan rapat pagi dan musyawarah bersama para dewan guru di awal bulan, tujuannya ialah untuk mengetahui program kegiatan apa saja yang sudah terlaksana, apa kendala dari tata tertib dan peraturan yang sudah dibuat.

---

<sup>8</sup> Sri Pangestuti, S.Pd, Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, wawancara 05 agustus 2024

LOMBA PENILAIAN KELAS		
TAHUN PELAJARAN 2024-2025		
SMPN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR		
SEMESTER GANJIL		
JUARA 1	: KELAS 9A	JUMLAH NILAI : 973
JUARA 2	: KELAS 8B	JUMLAH NILAI : 970
JUARA 3	: KELAS 9B	JUMLAH NILAI : 956

Gambar 3. Dokumentasi Penilaian lomba kebersihan kelas<sup>9</sup>

Berdasarkan gambar diatas peneliti memperoleh informasi bahwa evaluasi kebijakan kepala SMPN 4 Tanjung Timur terhadap peningkatan kedisiplinan siswa berbasis budaya tertib dan nyaman dilakukan dengan lomba kebersihan kelas setiap pergantian semester. Adanya kerja sama siswa dalam menciptakan suasana kelas yang bersih dan nyaman, serta dengan perlombaan tersebut siswa lebih bersemangat menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Kegiatan implementasi dapat diketahui berjalan baik dengan melihat keberhasilan siswa yang telah melaksanakan semua program yaitu siswa telah mematuhi tata tertib mulai dari kehadiran, pakaian, kepribadian, ketertiban, dan keamanan, siswa melaksanakan piket kelas dan piket lingkungan, siswa sudah membiasakan diri dalam melaksanakan pembiasaan baik seperti membawa bekal makanan dari rumah dan jajan dikantin sehat, siswa memanfaatkan sampah menjadi pupuk tanaman, siswa sudah mampu meningkatkan keimanan serta karakter religius, siswa mampu mengembangkan bakat dan minat sesuai yang mereka inginkan, dan tentunya siswa sudah menyadari kepedulian terhadap lingkungan sekolah dan budaya sekolah itu sendiri.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian diatas, mengenai kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur dikatakan sudah baik. Dalam hal ini analisis data mengenai kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur dijelaskan sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi Penilaian Lomba Kebersihan Kelas SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, 11 desember 2024

## **1. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur**

Berdasarkan teori Al anwari mengenai strategi menciptakan budaya disiplin dan nyaman belajar di lingkungan sekolah, menyebutkan bahwa : para siswa melakukan kegiatan rutin peduli lingkungan melalui kegiatan rutin harian, mingguan, dan sewaktu-waktu, ajakan/motivasi kepala sekolah dan guru kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, sekolah menyediakan sarana prasarana seperti tempat sampah yang terpilah, tempat cuci tangan yang berada di setiap kelas, toilet yang sebanding dengan jumlah siswa, serta tersedianya air bersih yang cukup, dan juga tersedianya slogan-slogan yang berisikan ajakan peduli terhadap lingkungan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian : Ruci Anggraeni Priantari yakni, Adapun program sekolah untuk mewujudkan kebijakan Sekolah Adiwiyata yakni pertama integrasi konsep sekolah berwawasan lingkungan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kedua, pengintegrasian pendidikan lingkungan dengan kurikulum pembelajaran. Ketiga, pengelolaan sarana sekolah dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekolah. Keempat, kegiatan partisipatif antara lain pengolahan pupuk kompos, aksi bersih pantai, pemeliharaan tanaman, bakti sosial, dan bersih lingkungan sekolah.<sup>11</sup>

Teori tersebut sangatlah relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur. Yakni, pertama para siswa SMPN 4 Tanjung Jabung Timur setiap hari melaksanakan piket lingkungan,. Kedua adanya ajakan dan motivasi dari kepala sekolah dan guru kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Ketiga, sekolah SMPN 4 Tanjung Jabung Timur menyediakan sarana prasarana seperti tempat sampah, Kantin sehat, tempat cuci tangan yang berada di setiap kelas, toilet yang sebanding dengan jumlah siswa, serta tersedianya air bersih yang cukup, dan juga tersedia slogan-slogan yang berisikan ajakan peduli terhadap lingkungan.

---

<sup>10</sup> Al-Anwari,A.M.(n.d.), Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. XIX, no. 2, (2021)

<sup>11</sup> Ruci Anggraeni Prianti, Implementasi Kebijakan Sekolah Adiwiyata di SMPN 15 Purworejo, *Jurnal Analisis Kebijakan*, Vol. 10, No. 4, (Desember 2021), h. 12-22

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori di atas dengan temuan peneliti tersebut dapat peneliti sintesiskan bahwa kebijakan kepala sekolah SMPN 4 Tanjung Jabung Timur sesuai dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik, dengan latar belakang sekolah Adiwiyata. Kepala SMPN 4 Tanjung jabung Timur menerapkan budaya tertib dan nyaman melalui program-program yang telah disepakati oleh dewan guru, wali murid, serta siswa itusendiri. Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur menerapkan kedisiplinan kepada siswa dari mulai mereka masuk hingga pulang sekolah melalui peraturan tata tertib. Berkaitan dengan lingkungan dalam hal kedisiplinan seperti piket sehari-hari, membiasakan siswa membuang sampah dengan cara dipilah antara organik dan anorganik, serta membiasakan siswa jajan non plastik. Hasil temuan tersebut memberikan dampak positif bagi warga sekolah dan lingkungan sekitarnya.

## **2. Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur**

Berdasarkan teori Pradita mengenai implementasi Budaya disiplin dan nyaman belajar menyatakan bahwa Diantaranya ialah melaksanakan kegiatan perawatan dan menjaga lingkungan sekolah, sehingga kondisi sekolah terlihat bersih, nyaman, asri, rindang, dan tertata rapi. Hal ini didukung oleh beberapa kegiatan yang rutin dilakukan, yaitu : piket kelas dan piket lingkungan, optimalisasi sanitasi dan drainase didukung dengan adanya komponen sanitasi yaitu adanya sumber air, tempat cuci tangan serta pembuangan sampah. Kemudian pengelolaan sampah, dengan cara memilah sampah organik dan anorganik. Penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman. konservasi energi, dilakukan dengan pengurangan jumlah penggunaan energi. Inovasi peduli dan ramah lingkungan hidup, seperti pemanfaatan lahan kosong menjadi taman dengan berbagai tanaman dan pepohonan sebagai penghijauan sekolah, dan pembuatan pupuk kompos dari berbagai sampah organik yang dimanfaatkan sebagai pupuk untuk tanaman.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Pradita Vinka Pangestuti, “Strategi kepemimpinan kepala madrasah peningkatan mutu adiwiyata” (fakultas tarbiah dan keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), h.89

Berdasarkan hasil penelitian Restu mengenai implementasi Budaya disiplin dan nyaman belajar menyatakan bahwa Proses Implementasi Kebijakan sekolah berbasis budaya disiplin dan nyaman belajar dilingkungan sekolah dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan seperti membawa bekal ke sekolah, melaksanakan piket, memilah sampah, mendaur ulang sampah organik dan anorganik. Penghijauan sekolah, menanam berbagai jenis tanaman dan membuat taman sekolah. Sarana prasarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan yang dimiliki memadai. Kebijakan kepala sekolah mendapatkan respon dan dukungan yang positif dari seluruh warga sekolah. Struktur birokrasi, seluruh tim bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Menciptakan Kantin sehat, menjual makanan tanpa menggunakan sampah plastik dan tanpa bahan pengawet. Apresiasi, Kepala sekolah dan guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengadakan lomba kebersihan kelas.<sup>13</sup>

Hal tersebut senada dan relevan dengan temuan penelitian yang peneliti peroleh dilapangan mengenai implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, yakni : Pertama guru piket berperan penting dalam pengimplementasian kebijakan kepala sekolah, serta guru piket sebagai penggerak dalam melaksanakan program kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Para anggota osis juga membantu berjalannya kebijakan, karena sebagai pelopor serta contoh bagi siswa siswi SMPN 4 Tanjung Jabung Timur. Kedua Apel pagi sebagai media guru untuk terus memberikan motivasi dan ajakan kepada siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, selain itu guru bisa mengontrol kehadiran, pakaian siswa, kepribadian, ketertiban dan keamanan siswa sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat. Ketiga, program kebijakan makan makanan sehat bersama dan kantin sehat di sekolah telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi warga sekolah. Keempat, pelaksanaan penghijauan sekolah di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur dengan menanam berbagai jenis tanaman dan pohon, hal tersebut didukung adanya taman sekolah dan saung-saung.

---

<sup>13</sup> Restu Candra., “*Implementasi Kebijakan Sekolah Berbudaya Lingkungan*”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. VI, no. 6, (2019)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori tersebut dengan temuan peneliti dapat peneliti sintesiskan bahwa program kebijakan yang dibuat oleh kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal yang telah di tentukan. Kegiatan pembiasaan tersebut bertujuan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa dan mutu pendidikan di sekolah, yang dapat memperkaya pengalaman peserta didik dengan tetap membentuk nilai-nilai peduli terhadap lingkungan.

### **3. Evaluasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur**

Berdasarkan teori Makmur mengenai evaluasi budaya tertib dan nyaman menyatakan bahwa penilaian kedisiplinan peserta didik terhadap lingkungan sekolah, ialah : Menjaga kebersihan kelas dan sekolah, mendukung program penghijauan di sekolah, melakukan kegiatan baik kelompok maupun individu dalam melestarikan lingkungan hidup secara berkelanjutan, terlibat mengawasi kelestarian lingkungan sekolah, menjaga kelestarian lingkungan sekitar, membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Dody mengenai Keberhasilan Evaluasi Pelaksanaan Program Adiwiyata dapat dikatakan sudah efektif yakni dengan meningkatnya kesadaran siswa untuk peduli lingkungan dalam membudayakan budaya bersih dan berperilaku peduli lingkungan seperti selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar, tidak menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekolah, selalu membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Makmur Syukri, Manajemen Adiwiyata, (Komplek Citra : LPPPI, 2019), h.78

<sup>15</sup> Dody Ariyadi, dkk, Evaluasi Program Adiwiyata, *Student Of Riau University*, 2019, h.162

Hal tersebut senada dan relevan dengan temuan penelitian yang peneliti peroleh dilapangan mengenai implementasi kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik berbasis budaya tertib dan nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, yakni : Pertama, para siswa SMPN 4 Tanjung Jabung Timur telah melaksanakan kegiatan piket kelas dan lingkungan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kedua, Program kebijakan kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur mengajak para siswa dalam penghijauan lingkungan membuah hasil, dibuktikan dengan keadaan sekolah yang rindang dan indah, serta udara yang sehat. Ketiga, Sampah plastik semakin teratasi dengan penanganan sampah yang selalu dikontrol di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur dan motivasi kepala sekolah kepada siswa untuk selalu memilah sampah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan teori tersebut dapat peneliti sintesiskan bahwa evaluasi kebijakan di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur terlaksana dengan baik. Program kebijakan kepala sekolah pada pengimplementasiannya terlaksana sesuai yang diharapkan. Para siswa SMPN 4 Tanjung Jabung Timur tentunya sudah menyadari kepedulian terhadap lingkungan sekolah dan budaya sekolah itu sendiri, hal tersebut dibuktikan dengan lingkungan sekolah yang nyaman, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada pokok permasalahan serta memperhatikan tujuan penelian yang dilaksanakan di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, meliputi :Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur telah menerapkan program-program yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan siswa, kegiatan yang sesuai dengan visi misi sekolah, dan program sekolah untuk merawat lingkungan yang sehat dan bersih. Dalam hal ini program-program yang telah direncanakan mendapat dukungan dari wali murid, guru, dan para petugas sekolah serta siswa itu sendiri. Adanya program sosialisasi bersama wali murid tentang tata tertib sekolah, program kebersihan lingkungan sekolah seperti piket harian dan lingkungan sekolah, memilah sampah organik dan anorganik, membiasakan siswa jajan non plastik.
2. Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan kedisiplinan Peserta Didik

Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, meliputi : Implementasi kebijakan dapat disimpulkan bahwa langkah yang diambil dalam mengimplementasikan merupakan secara langsung oleh siswa serta tauladan yang di contohkan oleh guru. Penerapan budaya tertib dan nyaman berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Ketertiban siswa menghasilkan suasana belajar mengajar yang nyaman dan lingkungan yang sehat.

Kebijakan program yang telah terlaksana dapat melalui kegiatan kepedulian lingkungan, pembiasaan kedisiplinan berbudaya tertib dan nyaman,

3. Evaluasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Budaya Tertib dan Nyaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur, meliputi : Evaluasi Kebijakan Kepala SMPN 4 Tanjung Jabung Timur dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik dilakukan dengan melaksanakan kegiatan rapat antar guru apakah program-program atau kegiatan telah terlaksana dengan baik, Selain itu penilaian yang dilakukan setiap semester yaitu perlombaan kebersihan kelas. Kegiatan evaluasi selanjutnya ialah guru mengadakan razia motor disekitar sekolah setiap bulannya, tanpa memberi tahu para siswa, untuk memastikan apakah siswa benar-benar diantar orang tua atau masih menggunakan kendaraan bermotor. Kegiatan evaluasi selanjutnya ialah melihat perkembangan siswa yang kurang kesadarannya terhadap kedisiplinan setelah melakukan pendekatan, seminggu kemudian apakah siswa tersebut masih mengulangi atau tidak. Evaluasi dalam memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk tanaman sehingga tanaman di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur menjadi subur dan rindang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anwari,A.M.(n.d.).(2021). “*Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.Vol. XIX, no. 2
- Dody Ariyadi, dkk.(2019).Evaluasi Program Adiwiyata, *Student Of Riau University*.
- Eva Maryamah,(2019) *Pengembangan Budaya Sekolah*, TARBAWI , vol.2, no.02.
- Khikmah Anjarrini & Ida Rindaningsih, (2022) Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, vol.4, no.2
- Makmur Syukri.(2019). Manajemen Adiwiyata, (Komplek Citra : LPPPI)
- Mohammad Ali Ridhonal,(2019) “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, vol. 3, no.2.
- Pradita Vinka Pangestuti.(2023).“*Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu adiwiyata*” (fakultas tarbiah dan keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim)
- Restu Candra.(2019).“*Implementasi Kebijakan Sekolah Berbudaya Lingkungan*”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. VI, no. 6.
- Ruci Anggraeni Prianti.(2021). Implementasi Kebijakan Sekolah Adiwiyata di SMPN 15 Purworejo, *Jurnal Analisis Kebijakan*, Vol. 10, No. 4, (Desember)
- Samsul Mujtahid.(2022). Upaya Memelihara Budaya Bersih Lingkungan Sekolah Melalui Metode Pembinaan Kepala Sekolah, *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, vol.1, no.1.